

EKONOMI
ANIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENJUAL HASIL KAKAO KE PASAR LELANG DAN
HUBUNGAN DENGAN PENDAPATANNYA DI DESA
BANDAR SILOU KABUPATEN SIMALUNGUN**

Oleh

IRENE HUTASOIT



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

3 07

1.1

S
338.13307
hut
f
2006

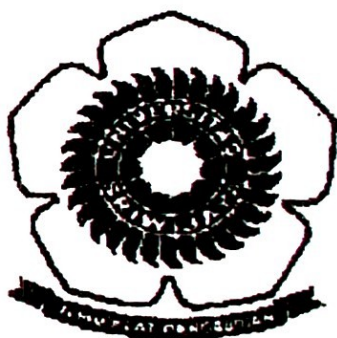
14820/15182.



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENJUAL HASIL KAKAO KE PASAR LELANG DAN
HUBUNGAN DENGAN PENDAPATANNYA DI DESA
BANDAR SILOU KABUPATEN SIMALUNGUN**

Oleh

IRENE HUTASOIT



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

SUMMARY

IRENE HUTASOIT. The factors which influenced the farmer sell their cacao to auction market and the connection with their income in Bandar Silou Village Simalungun residence (Supervised by SRIATI and NUKMAL HAKIM).

The purpose of this research are: 1) to analyze the factors which is influenced the farmer sell their cacao to auction market at Tani Sejahtera Cooperation Bandar silou village Bandar Masilam SubDistrict simalungun residence north Sumatera, 2) to count the differentiation income of farmer in cacao farm operations who is sell to auction market with the farm not to auction market.

This research held at Bandar Silou Village Bandar Masilam SubDistric simalungun residence. The selection of this location did by accident (purposive). Collecting data in research location was done on September 2006 till October 2006. The conducted by survei method, and data was collecting consist primary and secondary data. Sampling teqnique was disproportionate stratified random sampling method to cacao farmer in Bandar Silou Village Bandar Masilam SubDistric Simalungun residence as research population. Analyze the factors which is sell to auction market that is cover knowledge, perception, price, transportation, and production. Knowledge and perception factors take on by appraiser or scoring. Price, transportation, and production factors take on by used chi square test. To answer the second purpose to count by income abbreviation and to find the differentiation between farmer income who is sell their cacao to auction market and non auction market farmer by statistic test t-test student.

Based on research result showed that the knowledge, perception, price, transportation, and production. Factors influenced the cacao selling to auction market farmer income at first level much more than farmer income at second level farmer income at first level is Rp. 15.617.959,72 per hectare per year while the farmer income at second level is Rp. 943.818,18 per hectare per year and the difference of income Rp14.674.141,54.

RINGKASAN

IRENE HUTASOIT. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Menjual Hasil Kakao ke Pasar Lelang dan Hubungan dengan Pendapatannya di Desa Bandar Silou Kabupaten Simalungun” (Dibimbing oleh **SRIATI dan NUKMAL HAKIM**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani menjual hasil kakao pasar lelang di Koperasi Tani Sejahtera Desa Bandar Silou Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.
2. Menghitung perbedaan pendapatan petani dalam berusahatani kakao yang menjual ke pasar lelang dengan petani non lelang.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bandar Silou Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (purposive). Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data di lapangan dilaksanakan pada bulan September 2006 sampai bulan Oktober 2006. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak berlapis tidak berimbang (disproportionate stratified random sampling) terhadap petani kakao di Desa Bandar Silou Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun sebagai populasi penelitian. Untuk menjawab tujuan pertama yaitu menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi petani menjual ke pasar lelang yang meliputi pengetahuan dan persepsi harga, transportasi, dan produksi. Faktor pengetahuan dan persepsi diperoleh melalui cara penilaian atau perhitungan skor.

Faktor harga, produksi dan transportasi diperoleh dengan menggunakan Uji Chi-Kuadrat. Untuk menjawab tujuan kedua yaitu menghitung dengan rumus pendapatan dan untuk mengetahui perbedaan antara pendapatan petani yang menjual kakao ke pasar lelang dan petani non pasar lelang yaitu dengan menggunakan uji statistik t-test student.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, faktor pengetahuan, persepsi, harga, transportasi, dan produksi berpengaruh terhadap penjualan kakao ke pasar lelang. Pendapatan petani lapisan I lebih besar dari pada pendapatan petani lapisan II. Pendapatan petani lapisan I adalah sebesar Rp.15.617.959,72 per hektar per tahun sedangkan pendapatan petani lapisan II sebesar Rp.943.818,18 per hektar per tahun, dengan selisih pendapatan Rp.14.674.141,54.

- *Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari (Matius 6:32-34)*
- *Banyak rancangan dihati manusia, tetapi keputusan Tuhanlah yang terlaksana (Amsal 19:21)*

Sebuah Persembahan Kepada:

- ❖ *Keluargaku Tercinta*
- ❖ *Wahyun Tarigan*
- ❖ *Nusa dan Bangsa*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENJUAL HASIL KAKAO KE PASAR LELANG DAN
HUBUNGAN DENGAN PENDAPATANNYA DESA
BANDAR SILOU KABUPATEN SIMALUNGUN**

Oleh

IRENE HUTASOIT

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KUMUNIKASI
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENJUAL HASIL KAKAO KE PASAR LELANG DAN
HUBUNGAN DENGAN PENDAPATANNYA DESA
BANDAR SILOU KABUPATEN SIMALUNGUN**

Oleh

IRENE HUTASOIT

05023103031

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Ir. Sriati, MS

Pembimbing II



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Indralaya, 21 November 2006

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

yth Dekan,




Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130516530

Skripsi berjudul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Menjual Hasil Kakao ke Pasar Lelang dan Hubungan dengan Pendapatannya di Desa Bandar Silou Kabupaten Simalungan ”.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Sriati, M.S.

Ketua

(.....)

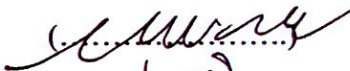
2. Ir Nukmal Hakim, M.Si

Sekretaris

(.....)

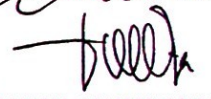
3. Ir. Yulian Junaidi

Anggota

(.....)

4. Yunita, S.P., M. Si

Anggota

(.....)

Mengetahui

Mengesahkan

Ketua Jurusan Ketua

Ketua Program Studi

Sosial Ekonomi Pertanian

Penyuluhan dan Komunikasi pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131 269 263

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Riswani", written over a white background.

Riswani. S.P., M. Si
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 21 November 2006

Yang membuat pernyataan



IRENE HUTASOIT

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 28 April 1984 di Pematang Siantar, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan orang tua bernama Volmer Hutasoit dan Rusmina Manurung. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar pada tahun 1996 di SD Negeri Pematangsiantar dan menyelesaikan sekolah menengah pertama tahun 1999 di SLTP Budi Mulia Pematangsiantar serta menyelesaikan sekolah menengah umum tahun 2002 di SMU Negeri III Pematangsiantar.

Penulis diterima di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2002 melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun yang sama. Penulis telah menyelesaikan praktek lapangan (PL) dengan judul Tinjauan Proses Pengolahan Daun Teh Menjadi Teh di PTP. Nusantara IV Kebun Sidamanik Kabupaten Simalungun. Penulis juga pernah menjadi asisten untuk mata kuliah Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan Berkat dan karunia kepada kita semua serta pada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Menjual Hasil Kakao Ke Pasar Lelang Dan Hubungan Dengan Pendapatannya Di Desa Bandar Silou Kabupaten Simalungan” .

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Sriati, MS dan Bapak Ir. Nukmal Hakim. M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluargaku yang tercinta yaitu Mama, adikku Olivia, Oppungku, Tulang Tali, Tulang Ramses Manurung yang tak pernah berhenti memberikan kasih sayang yang tulus dan dukungan kepadaku.
2. Teman – teman ku yang tersayang yaitu Rina, Deni imut, Mayshiska, Risma, Sinta yang telah memberikan dukungan dan semangat kepadaku.
3. Wahyun Tarigan yang selalu menemani disaat sedih maupun gembira dengan penuh rasa sayang yang tulus.
4. Seluruh pihak dan kerabat yang tak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih buat segalanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan maupun isi dari skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan maupun kekurangan. Oleh karena itu diharapkan kritik

dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhirnya harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Amien

Indralaya, 21 November 2006

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan	3
II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Botani Tanaman Kakao.....	5
2. Konsepsi Petani.....	8
3. Konsepsi Pasar Lelang dan Koperasi (KUD).....	9
4. Konsepsi Usaha Tani.....	12
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Menjual Hasil Kakaonya ke Pasar Lelang	13
B. Model Pendekatan.....	17
C. Hipotesis	18
D. Batasan-Batasan.....	18



	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	20
A. Tempat dan Waktu	20
B. Metode Penelitian	20
C. Metode Pengumpulan Data	20
D. Metode Penarikan Contoh	21
E. Metode Pengolahan Data.....	22
IV. HASIL DAN PEMBAHSAN	28
A. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	28
B. Identitas Petani Kakao.....	33
C. Gambaran Umum Koperasi Tani Sejahtera.....	36
D. Kondisi Pasar Lelang	40
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Menjual Kakao ke Pasar Lelang.....	43
F. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Peserta Lelang dan petani Bukan Peserta Lelang.....	49
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL.

	Halaman
1. Jumlah petani contoh yang diambil untuk penelitian di Desa Bandar Silou Kecamatan Bandar Masilam	21
2. Nilai interval kelas faktor persepsi dan pengetahuan terhadap penjualan kakao ke pasar lelang	23
3. Daftar penduduk Desa Bandar Silou menurut umur dan jenis kelamin.....	30
4. Pembagian jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Bandar Silou	31
5. Mata pencaharian penduduk yang bekerja di Desa Bandar Silou	32
6. Pengelompokan petani berdasarkan umur dan tingkat pendidikan	35
7. Jumlah produksi dari harga kakao di pasar lelang.....	42
8. Skor rata-rata pengetahuan tentang pasar lelang	44
9. Skor rata-rata persepsi tentang pasar lelang.....	45
10. Pengaruh harga terhadap penjualan kakao ke pasar lelang.....	46
11. Pengaruh transportasi terhadap penjualan kakao ke pasar lelang	47
12. Pengaruh produksi terhadap penjualan kakao ke pasar lelang.....	48
13. rata-rata biaya produksi petani contoh Desa Bandar Silou	50
14. Rata-rata produksi penerimaan pendapatan petani contoh Desa Bandar Silou	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatis	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah wilayah Desa Bandar Silou Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun	57
2. Bagan susunan organisasi pemerintah Desa Bandar Silou	58
3. Identitas petani lapisan I	59
4. Identitas petani lapisan II	60
5. Struktur organisasi koperasi tani sejahtera.....	61
6. Skor faktor-faktor yang mempengaruhi petani menjual kakao ke pasar lelang	62
7. Pengaruh harga terhadap penjualan kakao ke pasar lelang	66
8. Pengaruh transportasi terhadap penjualan kakao ke pasar lelang	67
9. Pengaruh produksi terhadap penjualan kakao ke pasar lelang	69
10. Rincian biaya penyusutan alat petani lapisan I (Rp/Th)	71
11. Rincian biaya penyusutan alat petani lapisan II (Rp/Th).....	72
12. Rincian biaya pembelian pupuk petani lapisan I (Rp/Ha/Th).....	73
13. Rincian biaya pembelian pupuk petani lapisan II (Rp/Ha/Th).....	74
14. Rincian biaya variabel petani lapisan i (Rp/Ha/Th)	75
15. Rincian biaya variabel petani lapisan II (Rp/Ha/Th)	76
16. Rincian biaya produksi petani lapisan I (Rp/Ha/Th)	77
17. Rincian biaya produksi petani lapisan II (Rp/Ha/Th).....	78
18. Jumlah produksi petani lapisan I selama 1 tahun (Kg/Ha/Th)	79

	Halaman
19. Jumlah produksi petani lapisan II selama 1 tahun (Kg/Ha/Th).....	80
20. Daftar rata-rata harga jual kakao petani lapisan I di pasar lelang selama 1 tahun (Rp/Kg)	81
21. Daftar rata-rata harga jual kakao petani lapisan II di pedagang tengkulak selama 1 tahun (Rp/Kg)	82
22. Penerimaan petani lapisan I (Rp/Ha/Th).....	83
23. Penerimaan petani lapisan II (Rp/ha/Th)	84
24. Pendapatan petani lapisan I (Rp/Ha/Th)	85
25. Pendapatan petani lapisan II (Rp/Ha/Th).....	86
26. Hasil uji statistik	87

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara besar yang dalam arti jumlah penduduknya lebih dari 200 juta jiwa dan wilayahnya yang luas berupa kepulauan dari Sabang sampai Marauke. Sebagai negara agraris sebenarnya masih banyak kebutuhan pokok hasil pertanian/perkebunan belum bisa tercukupi, antara lain adalah Kakao (Larsito, 2002).

Perkembangan kakao dewasa ini ditinjau dari penambahan luas areal sungguh memuaskan, terutama perkebunan kakao rakyat dan perkebunan swasta. Kakao merupakan salah satu komoditi ekspor nonmigas yang memiliki prospek cukup cerah sebab permintaan didalam negeri juga semakin kuat dengan semakin berkembangnya sektor agroindustri (Susanto, 1994).

Kakao merupakan salah satu komoditas utama perkebunan Indonesia selain kelapa sawit, karet, kopi, teh, dan tebu. Komoditas-komoditas utama perkebunan tersebut berpotensi meningkatkan pendapatan negara dan kesejahteraan rakyat. Potensi kakao akan semakin tinggi jika komoditas ini dapat diolah dalam usaha industri. Hanya saja, sebagaimana komoditas perkebunan pada umumnya, kakao masih mengandalkan produksi primer berupa biji. Kakao kini mulai terperosok, baik produksi, mutu, maupun persaingan harga di pasar Internasional. Dalam jangka panjang yang paling merasakan adalah para petani kakao. Pedagang atau tengkulak biasanya tidak terlalu dirugikan karena permainan harga yang menekan petani (Soba, 2003).

Pembangunan ekonomi nasional pada saat ini masih menghadapi berbagai tantangan besar dalam mengusahakan peningkatan kesejahteraan rakyat. Salah satu tantangan tersebut adalah proses globalisasi ekonomi dan dorongan perdagangan bebas. Bagi produk pertanian ini berarti meliputi seluruh sistem agribisnis melalui proses budidaya, penanganan pasca panen, industri pengolahan, kegiatan perdagangan, industri pasar, jasa penunjang termasuk kemampuan petani/produsen. Kegiatan di bidang agro masih menghadapi berbagai masalah seperti tidak konsistennya jumlah dan mutu produk yang dihasilkan, produktivitas yang rendah, pasar belum terorganisasi dengan baik, pasar yang tidak transparan, dimana semuanya ini menyebabkan rendahnya perolehan harga dan rendahnya pendapatan petani serta lemahnya daya saing produk

Struktur pasar produk pertanian pada tingkat pedesaan umumnya menghadapi permasalahan yang tidak ada habisnya, dimana lemahnya potensi tawar petani, harga yang selalu tertekan, kualitas rendah, rendahnya pendapatan petani dan rantai distribusi panjang, sehingga barang cepat rusak, sampah yang menggunung diperkotaan. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengembangkan institusi pasar dalam bentuk pasar lelang. Dalam pasar lelang akan dipertemukan secara langsung penjual dengan pembeli, terciptanya harga transparan, memperpendek jalur pemasaran, mendorong peningkatan mutu dan produksi yang pergilirannya dapat meningkatkan pendapatan petani sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani (Mardjoko, 2004).

Desa Bandar Silou Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun Sumatera Utara merupakan salah satu daerah penghasil tanaman kakao. Dimana hasil kakao yang telah dipanen oleh petani akan dijual di pasar lelang yang dilakukan

di Koperasi Tani Sejahtera, tetapi ada juga petani yang menjual hasil kakaonya kepedagang tengkulak yang tidak jelas identitasnya. Oleh karena itu penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi petani menjual hasil kakaonya ke pasar lelang dan mengetahui tingkat pendapatan usahatani kakao di Desa Bandar Silou Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi petani untuk menjual hasil kakaonya ke koperasi tani sejahtera dengan sistem pasar lelang
2. Berapa besar perbedaan pendapatan antara petani dalam berusahatani kakao yang menjual ke pasar lelang dengan non lelang.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani menjual hasil kakao pasar lelang di Koperasi Tani Sejahtera Desa Bandar Silou Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.
2. Menghitung perbedaan pendapatan petani dalam berusahatani kakao yang menjual ke pasar lelang dengan petani non lelang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti dan sebagai sumber informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi petani menjual hasil kakaonya ke koperasi dengan sistem pasar lelang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Najib dan M. Yamin Hasan. 1994. Pengantar Ilmu pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Boediono. 1991. Ekonomi Mikro. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Hernanto, Fadholi. 1988. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Kampus Baranangsiang.
- Larsito, Singgih. 2002. Bioteknologi Perkebunan. Media Perkebunan. No. 40. tabloit Dwi Bulanan.
- Marjoko, Tri. 2004. Pasar Lelang : Harapan Baru Memperbaiki Posisi Tawar Petani. ([http://www. Bappebti.go.id/pll/Artikel-Pasar Lelang.pdf](http://www.Bappebti.go.id/pll/Artikel-Pasar%20Lelang.pdf), diakses 19 April 2006).
- Mubyarto. 1977. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Yogyakarta
- Mubyarto. 1991. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Dalam Skripsi M. Rendi, Universitas Sriwijaya. Palembang (tidak dipublikasikan).
- Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti. 2003. Dinamika Koperasi. Penerbit Bina Adiaksara dan Rineka Cipta. Jakarta.
- Parman, Ardiansyah. 2004. Bappebti Siapkan Sistem Lelang "Online". ([http://www. Kompas.com/kompas-cetak/0404/03/ekonomi/950670. htm](http://www.Kompas.com/kompas-cetak/0404/03/ekonomi/950670.htm). Diakses 20 April 2006.
- Rakmat, Jalaludin.2001. Psikologi Komunikasi. Penerbit PT.Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Soba, Heri S. 2003. Komoditas Kakao Mulai Terperosok. Suara Pembaharuan Daily. ([http:// www. Suara Pembaharuan.com/news/2003/05/08/ekonomi/eko 13/htm](http://www.Suara%20Pembaharuan.com/news/2003/05/08/ekonomi/eko13/htm). Diakses 19/04/2006).

Soekartawi. 1980. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Dalam Skripsi Hairullah, Universitas Sriwijaya. Palembang (tidak dipublikasikan).

Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian. PT RajaGrafindo Persada. Malang.

Soekartawi. 1995. Analisa UsahaTani. Penerbit Universitas Indonesia. UI-PRESS. Jakarta.

Susanto.F.X. 1994. Tanaman Kakao Budidaya Dan Pengolahan Hasil. Penerbit Kanisius. Ambarawa.

Van den Ban dan H.S. Hawkins. 1998. Penyuluhan Pertanian. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Zaenudin. 2004. Panduan Lengkap Budidaya Kakao. Agromedia Pustaka. Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia. Jember.

